

Meningkatkan Kemampuan Profesional Polri Untuk Menghadapi Ancaman Kejahatan Canggih/Sophisticated Crime

Oleh :
Brig. Jen. Pol. (Purn) Jeanne Mandagi, SH *)

Ancaman kejahatan dimasa depan akan semakin canggih atau sophisticated, dalam arti kelompok-kelompok organisasi kriminal akan meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang operasional, teknik, keuangan, dan modus operandi yang makin sulit dideteksi.

• Kejahatan canggih banyak ragamnya, tetapi untuk tulisan ini, dalam rangka menyambut Hari Bhayangkara Ke-57, kami hanya akan membahas dalam garis besar, kejahatan Narkoba (Narkotik, Psikotropika dan Bahan Aditif lainnya), Narco-terrorism dan Cyber Crime.

• Menurut laporan UN-International Narcotics Control Board (INCB) pada Sidang Ke-46 dari UN-Commission on Narcotic Drug (CND) pada tanggal 8 - 17 April 2003 di Wina, pada saat sekarang Afghanistan merupakan produsen gelap candu terbesar di dunia, yaitu pada tahun 2002, Afghanistan memproduksi candu gelap sebanyak 4.503 ton, suatu peningkatan sebesar 117% dari tahun 2001. Akibat daripada keadaan ini di Afghanistan dan perbatasan antara Afghanistan dan Pakistan terdapat banyak laboratorium gelap heroin dan banyak kelompok organisasi kriminal yang beroperasi di situ, dengan menyelundupkan heroin ke negara-negara lain.



Bagi Indonesia, selain heroin yang berasal dari daerah Segi-Tiga Emas (Myanmar, Laos, dan Thailand), juga banyak heroin asal Afghanistan yang diselundupkan oleh Sindikat Afrika/Nigeria ke Jakarta melalui Pakistan dan Bangkok. Dengan peningkatan produksi gelap candu di Afghanistan tersebut diperkirakan akan meningkat penyelundupan heroin ke Indonesia dimasa yang akan datang.

• Dalam Sidang Ke-46 UN-CND tersebut di atas banyak negara melaporkan peningkatan produksi gelap Amphetamine Type-Stimulants (ATS), seperti antara lain ecstasy. Di Indonesia juga sudah dapat diungkapkan oleh Polri sejumlah laboratorium gelap ecstasy, bahkan satu di antara-

nya merupakan laboratorium gelap terbesar di dunia, yang mempunyai kemampuan produksi lebih dari 1 (satu) juta tablet ecstasy per hari, walaupun terpidana mati Ang Kiem Soei menyangkalnya. Diperkirakan masih ada sejumlah laboratorium gelap yang beroperasi di Indonesia, karena masih banyak tablet ecstasy yang beredar di pasaran gelap.

• Untuk menyidik kejahatan narkoba yang makin canggih POLRI telah melakukan berbagai upaya, antara lain di bidang training dan penambahan peralatan. Menurut pengamatan kami masih ada sejumlah kekurangan yang perlu segera diatasi. Kami sarankan supaya diadakan hal-hal sebagai berikut :

- Penambahan training dalam clandestine laboratory investigation
- Training untuk drug intelligence analysis
- Penambahan training dalam undercover operations
- Training bagi ahli kimia forensik untuk signature analysis narkoba dan hair analysis narkoba.
- Membentuk sejumlah Mobile Strike Teams (MST) narkoba yang mana setiap team terdiri atas petugas-petugas Polri yang mempunyai kemampuan drug intelligence, undercover operations, interogasi, financial analysis dan administrasi penyidikan. Mobile Strike Teams (MST) ini harus bisa beroperasi di seluruh Indonesia, maupun di luar negeri. Melengkapi Mobile Strike Teams dengan peralatan canggih untuk undercover operations, dan lain-lain serta dana operasional yang cukup.

• Dalam Sidang Ke-46 UN-CND tersebut, banyak negara melaporkan hubungan yang erat/close link antara kejahatan narkoba, terorisme dan money laundering. Negara-negara diminta meningkatkan usaha-usaha memberantas Narco terrorism, karena para teroris menggunakan sindikat narkoba, atau terlibat langsung dalam produksi dan perdagangan gelap narkoba untuk mendapatkan uang, untuk membiayai kegiatan teror mereka. Berhubung Indonesia juga sedang dilanda terorisme dan diperkirakan masih akan terus berlangsung ancaman terorisme tersebut, maka tidak mustahil bahwa akan tumbuh "Narco Bersambung ke halaman 25